

# ANALISIS PENGGUNAAN RASIO KINERJA KEUANGAN PADA

## PT. SEPATU BATA TBK

### ABSTRAK

RagilPrahesti<sup>1</sup>, Sulastini<sup>2</sup>, Rina<sup>3</sup>

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin, 17.31.0849

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin, 061.202.595

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin, 111.206.7902

**Email : ragil.prahesti.10@gmail.com**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji : menganalisis bagaimana rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas dan analisis keuangannya dengan membandingkan rasio-rasio dalam tiga tahun terakhir ini pada PT. Sepatu Bata Tbk dari rasio rasio tersebut dapat diketahui kinerja keuangannya.

Rancangan penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dan menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan PT. Sepatu Bata Tbk periode 2017-2019 yang di peroleh dari Indonesia Data eXchange (IDX). Hasil penelitian tingkat kinerja keuangan PT. Sepatu Bata Tbk tahun 2017-2019 dengan rata-rata menurut rasio likuiditas, rasio lancar (289%), rasio cepat (100%), rasio kas (3,23%), menunjukkan bahwa kondisi perusahaan dalam keadaan baik, tingkat rasio solvabilitas, rasio hutang terhadap aktiva (27,6%), rasio hutang terhadap ekuitas (38,6%), menunjukkan dalam kondisi baik, tingkat rasio aktivitas, rasio perputaran aktiva (1,11), rasio perputaran aktiva tetap(4,25%), menunjukkan kondisi kurang baik dan tingkat rasio profitabilitas, margin laba kotor (46%), margin laba bersih (4,9%), ROI (5%), ROE (7,5%), yang menunjukkan kurang baik karena belum cukup untuk menghasilkan laba. Hal ini perusahaan harus meningkatkan penjualan agar dapat membantu perusahaan mencapai tujuan.

**Kata Kunci : Laporan Keuangan, Analisis Rasio Keuangan, Kinerja Keuangan.**

### ABSTRACT

*This study aims to examine: analyze how the ratio of liquidity, solvency, activity, profitability and financial analysis by comparing the ratios in the last three years at PT. Shoes Bata Tbk from these ratios can be known financial performance.*

*The design of this research is descriptive qualitative research and uses secondary data, namely the financial statements of PT. Bata Shoes Tbk 2017-2019 period obtained from Indonesia Data eXchange (IDX). The results of the research on the level of financial performance of PT. Shoes Bata Tbk in 2017-2019 with an average by liquidity ratio, current ratio (289%), quick ratio (100%), cash ratio (3.23%), indicating that the company's condition is in good condition, the level of solvency ratio, debt to assets ratio (27.6%), debt to equity ratio (38.6%), shows in good condition,*

*activity ratio level, asset turnover ratio (1.11), fixed asset turnover ratio (4.25%) , shows unfavorable conditions and the level of profitability ratios, gross profit margins (46%), net profit margins (4.9%), ROI (5%), ROE (7.5%), which shows less good because it is not enough to make a profit. This company must increase sales in order to help the company achieve its goals.*

**Keywords:** *Financial Statements, Financial Ratio Analysis, Financial Performance.*

## **PENDAHULUAN**

Perusahaan yang baik memiliki tujuan tertentu demi kelangsungan hidup perusahaan maupun bagi sumber daya manusianya. Pada umumnya tujuan perusahaan tersebut yaitu meraup profit yang sebesar-besarnya dengan menekan biaya sekecil-kecilnya.

Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu cara yang dilakukan dengan analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya karena ingin mengetahui tingkat keuntungan dan tingkat resiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan. Analisis yang mencakup analisis rasio keuangan, analisis kelemahan dan kekuatan di bidang finansial akan sangat membantu dalam menilai prestasi manajemen masa lalu dan prospeknya di masa datang.

Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang sangat penting dalam menilai perkembangan perusahaan, dapat juga digunakan untuk menilai prestasi yang di capai

perusahaan pada saat lampau, sekarang dan rencana pada waktu yang akan datang. Analisis rasio keuangan, membantu mengetahui tingkat kinerja keuangan perusahaan apakah baik atau tidak. Analisis dapat diklasifikasikan dalam berbagai jenis, beberapa diantaranya yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Sehubungan dengan pengukuran kinerja keuangan PT. Sepatu Bata Tbk menarik bagi penulis untuk diteliti. Perusahaan tersebut adalah salah satu perusahaan bergerak dibidang usaha memproduksi sepatu kulit, sepatu kain, sepatu untuk santai dan olahraga, sandal serta sepatu khusus untuk industri dan impor dan distribusi sepatu perusahaan juga aktif melakukan kegiatan ekspor sepatu. Dimana pada tahun 2017 meraup laba Rp. 53.654.376 mengalami kenaikan sebesar Rp. 67.994.867 pada tahun 2018 dan dibandingkan dengan laba sebelumnya di tahun 2019 mengalami penurunan sebesar Rp. 23.441.338,

laporan keuangan PT. Sepatu Bata Tbk 2017,2018,2019).

Dari data tersebut secara umum bisa dilihat bahwa PT. Sepatu Bata Tbk memiliki kinerja perusahaan yang menurun atau kurang baik dari perbandingan tiga tahun tersebut. Namun bagaimana pengukuran kinerja perusahaan dengan melihat analisis laporan keuangan apakah kinerja PT. Bata Tbk juga termasuk katogori kurang baik, karena dengan analisis laporan keuangan kita bisa melihat secara spesifik dan lebih detail kinerja perusahaan sehingga bisa menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen dalam melakukan evaluasi dan perbaikan kinerja untuk pengembangan perusahaan kedepannya terutama dalam menghadapi persaingan usaha dari perusahaan sejenis.

#### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Pengumpulan data dengan teknik studi dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data sekunder yang dipublikasikan oleh Indonesia Data eXchange (IDX) dalam bentuk laporan keuangan yang akan dianalisis menggunakan rasio-rasio keuangan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### Analisis Rasio Keuangan

1. Rasio Likuiditas yang dihitung dengan cara :

a) Rasio lancar (*Current Ratio*) :

$$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

b) Rasio Cepat (*Quick Ratio*) :

$$\frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

c) Rasio Kas (*Cash Ratio*) :

$$\frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio Solvabilitas yang dihitung dengan cara :

a) Rasio Hutang terhadap akiva (*Debt Ratio to Asset*) :

$$\frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b) Rasio Hutang Terhadap Ekuitas (*Debt Ratio to Equity*) :

$$\frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

3. Rasio Aktivitas yang dihitung dengan cara :

a) Rasio Perputaran Aktiva (*Total Assets Turn Over*) :

$$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \text{ 1 Kali}$$

- b) Perputaran Aktiva Tetap (*Fixed Assets Turnover*) :

$$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva Tetap}} \text{ 1 Kali}$$

4. Rasio Profitabilitas yang dihitung dengan cara :
- a) Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*) :

$$\frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{Hpp}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

- b) Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*) :

$$\frac{\text{Laba Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

- c) Rasio Pengembalian Investasi (*Return On Investment*) ROI :

$$\frac{\text{Laba Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

- d) Rasio Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity Ratio*) ROE :

$$\frac{\text{Laba Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

## 1. RASIO LIKUIDITAS

Rasio likuiditas adalah rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar yang dimilikinya.

Tabel 1 Rasio Likuiditas PT. Sepatu Bata Tbk

Likuiditas	Tahun		
	2017	2018	2019
Rasio Lancar	246 %	292 %	330 %
Rasio Cepat	80%	98 %	122 %
Rasio Kas	2,7 %	2,4 %	4,6 %

- a) Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Hasil analisis Rasio Lancar (*Current Ratio*) PT. Sepatu Bata Tbk, pada tahun 2017 sebesar 246 % mengalami kenaikan 46% pada tahun 2018 dan pada tahun 2019 mengalami kenaikan 38%. menandakan perusahaan dalam kondisi yang baik karena mampu melunasi kewajiban lancarnya dengan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan.

- b) Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Hasil analisis perhitungan pada Rasio Cepat (*Quick Ratio*), perusahaan mengalami peningkatan pada tahun 2017-2018 sebesar 18 % menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tanpa memperhitungkan tingkat persediaan dalam keadaan tidak baik. sedangkan pada tahun 2019 meningkat sebanyak 24 % perusahaan dalam keadaan kondisi yang baik karena mampu membayar kewajiban lancarnya dengan aktiva lancar dikurangi persediaan yang dimiliki.

- c) Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Hasil analisis perhitungan rasio kas (*cash ratio*) pada tahun 2017 sebesar 2,7 % dan mengalami penurunan

menjadi 2,4 % di tahun 2018 lalu mengalami peningkatan menjadi 4,6 % di tahun 2019, hal ini masih sangat kurang untuk dikategorikan baik dikarenakan ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan kas tidak baik. Hal ini disebabkan oleh kas dan setara kas dari perusahaan yang lebih kecil dari pada hutang lancarnya.

## 2. RASIO SOLVABILITAS

Analisis rasio solvabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang, artinya berapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya.

Tabel 2 Rasio Solvabilitas PT.Sepatu Bata Tbk

Solvabilitas	Tahun		
	2017	2018	2019
Rasio Hutang Terhadap Aktiva	32 %	27 %	24 %
Rasio Hutang Terhadap Ekuitas	47 %	37 %	32 %

a) Rasio Hutang Terhadap Aktiva  
(*Debt to Asset Ratio*)

Berdasarkan analisis perhitungan Rasio Hutang Terhadap Aktiva, di tahun 2017 ke 2018 mengalami penurunan sebesar 5% dan pada tahun 2019 menurun sebesar 3 % menunjukkan bahwa kondisi perusahaan dalam

keadaan baik, dimana semakin rendah rasio maka tingkat keamanan dananya semakin baik.

b) Rasio Hutang Terhadap Ekuitas  
(*Debt to Equity Ratio*)

Berdasarkan analisis rasio perhitungan Rasio hutang terhadap ekuitas, pada tahun 2017 ke 2018 mengalami penurunan sebesar 10% di tahun 2019 menurun sebesar 5% .Secara keseluruhan pada rasio hutang terhadap ekuitas mengalami penurunan setiap tahunnya menunjukkan bahwa perusahaan dalam keadaan baik, semakin kecil utang yang dimiliki maka semakin baik.

## 3. RASIO AKTIVITAS

Analisis rasio aktivitas digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk melaksanakan kegiatan operasional perusahaan.

Tabel 3 Rasio Aktivitas PT.Sepatu BataTbk

Aktivitas	Tahun		
	2017	2018	2019
Rasio Perputaran Aktiva	1,13 X	1,13 X	1,07 X
Rasio Perputaran Aktiva Tetap	4,5 X	4,13 X	4,14 X

1) Rasio Perputaran Aset (*Total Assets Turn Over*)

Berdasarkan hasil analisis perhitungan rasio total assets turn over,

bahwa mengalami perputaran aktiva tahun 2017 dan 2018 sebanyak 1,13 kali mengalami penurunan sebanyak 6 kali di tahun 2019. Menunjukkan kondisi perusahaan kurang baik hal ini mengartikan perusahaan belum mampu memaksimalkan aktiva yang dimiliki.

2) Rasio Perputaran Aktiva Tetap (Fixed Assets Turn Over)

Berdasarkan analisis rasio perhitungan rasio fixed assets turn Over pada tahun 2017 dana yang tertanam pada aktiva tetap berputar sebanyak 4,5 kali pada tahun 2018 meningkat sebanyak 8 kali dan meningkat 1 kali pada tahun 2019 . Mengalami kenaikan perputaran aktiva walaupun begitu perusahaan masih kurang menghasilkan penjualan dengan aktiva tetap yang dimilikinya, yang dimana hal ini kurang baik bagi perusahaan.

4. RASIO PROFITABILITAS

Rasio Profitabilitas adalah rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Tabel 4 Rasio Profitabilitas PT.Sepatu Bata Tbk

Profitabilitas	Tahun		
	2017	2018	2019
Margin Laba Kotor	45 %	47 %	46 %
Margin Laba Bersih	5,5 %	6,8 %	2,5%

Return On Investment	6 %	7 %	2 %
Return On Equity	9,2 %	10 %	3,5%

1) Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)

Berdasarkan hasil analisis perhitungan margin laba kotor pada tahun 2017 sebesar 45% meningkat sebanyak 1 % di tahun 2018 dan menurun sebanyak 1 % di tahun 2019. Dari tiga tahun tersebut mengalami fluktuatif, rasio yang dihasilkan dari perusahaan tersebut dapat dikatakan perusahaan masih dalam keadaan sehat maka perusahaan dalam keadaan yang baik atau efisien dalam pengendalian harga pokok yang terkait dengan produksi perusahaan.

2) Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Berdasarkan perhitungan rasio margin laba bersih menunjukkan pergerakan pada tahun 2017 sebesar 5,5 % mengalami peningkatan sebanyak 6,8 % pada tahun 2018 dan mengalami penurunan sebanyak 2,5 % pada tahun 2019.

Secara keseluruhan pada rasio margin laba bersih mengalami fluktuatif.Hal ini perusahaan masuk katagori kurang baik karna perusahaan kurang mampu mengendalikan biaya dengan baik.

### 3) Rasio Pengembalian Investasi (*Return On investment*) ROI

Berdasarkan hasil perhitungan rasio return on investment, dapat dilihat pada tahun 2017 menunjukkan tingkat pengembalian investasi yang diperolehnya sebesar 6 % pada tahun 2018 pengembalian investasi 7 % yang dimana mengalami penurunan sebesar 1 % dan pada tahun 2019 pengembalian investasinya sebesar 2 % mengalami penurunan sebesar 5 %. Secara keseluruhan mengalami fluktuatif, rendahnya rasio ini disebabkan rendahnya margin laba karena perputaran aktiva.

### 4) Rasio Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*) ROE

Berdasarkan perhitungan rasio *return on equity* pada tahun 2017 menunjukkan bahwa tingkat pengembalian investasi yang diperoleh sebesar 9,2 % lalu pada tahun 2018 meningkat menjadi 10 %, kemudian menurun menjadi 3,5 % pada tahun 2019. Artinya hasil pengembalian investasi mengalami peningkatan dari tahun 2017 hingga 2018 dan mengalami penurunan pada tahun 2019, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu menghasilkan laba secara

maksimal dari dana yang berarti kinerja keuangan perusahaan kurang baik.

## **PENUTUP**

1. PT. Sepatu Bata Tbk adalah perusahaan bergerak di bidang usaha memproduksi sepatu dan sandal untuk industri, impor dan distribusi.

2. PT. Sepatu Bata Tbk. yang berlokasi di Jl. RA Kartini Kav. 28 Cilandak Barat, Jakarta Selatan – Indonesia. Pemilihan perusahaan ini sebagai lokasi penelitian merupakan salah satu perusahaan yang terdaftar di Indonesia Data eXchange (IDX)

3. Dari Analisis Rasio Likuiditas (Rasio Lancar, Rasio Cepat dan Rasio Kas) selama tiga tahun terakhir mengalami peningkatan ini menunjukkan bahwa kondisi perusahaan dalam keadaan likuid. Likuid yaitu keadaan dimana perusahaan dinyatakan sehat dan dalam keadaan baik karena perusahaan mampu memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang ada pada perusahaan.

4. Dari Analisis Rasio Solvabilitas (Rasio Hutang Terhadap Aktiva dan Rasio Perputaran Aktiva Tetap) selama tiga tahun terakhir menunjukkan perusahaan berada pada posisi solveble. Hal ini dapat diketahui bahwa

perusahaan masih mampu untuk memenuhi beban perusahaan itu sendiri.

5. Dari Analisis rasio aktivitas (Rasio Perputaran Aktiva dan Rasio Perputaran Aktiva Tetap) pada tiga tahun terakhir menunjukkan bahwa perusahaan memiliki nilai rasio yang belum cukup baik, yang dimana perusahaan belum cukup mampu untuk memaksimalkan aktivitas perusahaannya.

6. Dari Analisis rasio profitabilitas (Margin Laba Kotor, Margin Laba Bersih, Rasio Pengembalian Investasi dan Rasio Pengembalian Ekuitas) Secara keseluruhan untuk rasio ini mengalami penurunan di setiap tahunnya, sehingga dapat menunjukkan bahwa kondisi perusahaan dalam keadaan kurang baik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Dareho, H. T. (2016). *Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk*. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 4(2).

Fadli, R. (2011). *Analisis Kinerja Keuangan Pada KUD.Fajar Menyingsing Muara Uya Kabupaten Tabalong*. Skripsi

(Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari).

Fahmi, I. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-2. Alfabeta, Bandung.

Hantono, 2018. *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan SPSS*. Sleman : Penerbit CV Budi Utama.

Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama Cetakan Kesebelas. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Maith, H. A. (2013). *Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk*. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 1(3).

Marsha, N., & Murtaqi, I. (2017). *The effect of financial ratios on firm value in the food and*



- beverage sector of the IDX. Journal of Business and Management*, 6(2), 214-226.
- Munawir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Norbaiti. (2011). *Penggunaan Rasio Dalam Analisis Keuangan Pada CV.Bahtera Rachman Agung Tanjung Kabupaten Tabalong*. Skripsi (Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari).
- Pongoh, M. (2013). *Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Bumi Resources Tbk*. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 1(3).
- Ramadhan, K. D. (2016). *Analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja perusahaan pada PT. Ricky Kurniawan Kertapersada (Makin Group) Jambi*. VALUTA, 2(2), 190-207.
- Wijaya, D. (2017). *Manajemen keuangan konsep dan penerapannya*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- William J.S.M.(2017). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Studi Kasus di PT.Telekomunikasi Indonesia Tbk*. Skripsi (Universitas Sanata Dharma Yogyakarta).
- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) . *Laporan Keuangan PT. Sepatu Bata Tbk 2017-2019* (Online)
- [www.bata.co.id](http://www.bata.co.id). *Sejarah Perusahaan PT. Sepatu Bata Tbk 2019* (Online)